

DAMPAK *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP AKUNTABILITAS PENGENDALIAN HASIL DI INDUSTRI PERTAMBANGAN

Dela Febri Rinjani¹, Bayu Tria Sandi Putra², Marlena Susanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹delafebririnjani0@gmail.com, ²bayutriansandi@gmail.com, ³marlenasaja@gmail.com

Received: 08-07-2025

Revised: 15-08-2025

Approved: 01-09-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *sustainability reporting* terhadap akuntabilitas pengendalian hasil di industri pertambangan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menganalisis 10 jurnal relevan dari tahun 2020 hingga 2025, yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi temuan dari studi-studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* meningkatkan transparansi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan penguatan pengendalian internal, sehingga berkontribusi positif terhadap akuntabilitas pengendalian hasil. Namun, keberhasilan pelaporan sangat bergantung pada kualitas data, validitas informasi, dan mekanisme verifikasi yang efektif. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelaporan keberlanjutan memiliki potensi besar dalam meningkatkan akuntabilitas di sektor pertambangan, namun memerlukan dukungan regulasi dan standar yang jelas untuk menjamin keaslian dan keandalannya.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*, Akuntabilitas, Pengendalian Hasil, Industri Pertambangan

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor ekonomi strategis yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan nasional, namun di saat yang sama juga menimbulkan risiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial (Kurniadi et al., 2024). Oleh karena itu, sektor ini menghadapi tekanan yang semakin besar untuk mengadopsi praktik bisnis yang terbuka, bertanggung jawab, dan berkelanjutan (Rusu et al., 2024). Tekanan tersebut datang tidak hanya dari regulasi pemerintah, tetapi juga dari masyarakat, investor, serta tuntutan global akan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bentuk tanggapan terhadap tantangan ini, perusahaan-perusahaan tambang mulai menerapkan *sustainability reporting* (SR) sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja mereka dalam dimensi *Environmental, Social, and Governance (ESG)* (Aptasari & Falah, 2025).

SR tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga berkembang menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk membangun reputasi, mengelola risiko, menarik investasi, dan memperkuat sistem pengendalian internal (Durlista & Wahyudi, 2023). Namun demikian, efektivitas pelaporan keberlanjutan dalam meningkatkan akuntabilitas pengendalian hasil yakni kemampuan perusahaan dalam menilai, mengarahkan, dan menyesuaikan hasil operasional terhadap tujuan strategis masih menjadi pertanyaan penting (Adeliani MathildisRiberu & Virna Sulfitri, 2023). Dalam konteks pertambangan yang kompleks dan padat modal, akuntabilitas ini menjadi elemen penting untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas operasional berada dalam jalur keberlanjutan yang diharapkan (Yu, 2023). Menurut Wicaksono, (2024) tingginya ekspektasi dari para pemangku kepentingan menyebabkan perusahaan tambang tidak hanya dituntut untuk patuh terhadap aturan, tetapi juga harus menunjukkan tanggung jawab yang nyata atas dampak sosial-lingkungan yang ditimbulkan.

Selanjutnya, Traxler et al., (2023) mengemukakan bahwa integrasi antara

sustainabilityreporting dan *management control systems* (MCS) memungkinkan pelaporan tidak hanya bersifat naratif, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol manajerial yang efektif. Selain itu, penelitian oleh Rodrigues et al., (2022) dan Quesado et al., (2024) menemukan bahwa keberhasilan *sustainabilityreporting* dalam meningkatkan akuntabilitas sangat bergantung pada kualitas informasi yang disajikan dan tingkat keterlibatan pemangku kepentingan. Akan tetapi, literatur yang secara sistematis mengkaji kontribusi SR terhadap penguatan akuntabilitas pengendalian hasil dalam konteks industri pertambangan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, masih terbatas (Amin et al., 2023). Padahal, Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya mineral yang besar serta tantangan tata kelola yang kompleks.

TINJAUAN PUSTAKA

***Sustainability Reporting* (Pelaporan Keberlanjutan)**

Sustainability reporting (SR) adalah tindakan untuk mengungkapkan informasi mengenai elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) oleh perusahaan. Di sektor pertambangan, LK berfungsi sebagai sarana yang penting untuk menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sangat penting mengingat pengaruh besar dari aktivitas operasional (Durlista & Wahyudi, 2023). Menurut Bima et al., (2025) Standar terbaru untuk pelaporan keberlanjutan, yaitu GRI 14: Standar Sektor Pertambangan, diluncurkan untuk memastikan bahwa laporan dari sektor pertambangan lebih fokus, terukur, dan mencakup isu-isu penting seperti hak masyarakat adat, air, dan limbah tambang. Ini menandakan adanya peningkatan peran SR sebagai sarana legitimasi sekaligus transparansi.

Akuntabilitas Pengendalian Hasil

Akuntabilitas pengendalian hasil adalah berkaitan dengan kewajiban perusahaan untuk melaporkan pencapaian kinerja dengan cara yang objektif serta kemampuan dalam mengevaluasi dan memperbaiki hasil tersebut (Putri, Hartono, & Dewi, 2023). Dalam aspek manajemen strategis, akuntabilitas berfungsi sebagai alat pengawasan dan juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan data kinerja. Pengendalian hasil yang berhasil memerlukan sistem pelaporan yang tepat dan mendetail. Tanpa adanya laporan keberlanjutan yang bisa diverifikasi, pengukuran hasil akan menjadi tidak jelas dan sulit dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Bonacchi & Rinaldi, 2023).

Hubungan Sustainability Reporting dengan Akuntabilitas

Banyak penelitian terbaru menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang rutin melakukan pelaporan keberlanjutan memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih besar. Pelaporan keberlanjutan mendorong transparansi informasi, yang memungkinkan para investor, pemerintah, dan masyarakat untuk menilai kinerja perusahaan dengan cara yang lebih objektif (Amin et al., 2023). Penelitian Eliyana & Subakir, (2020) bahwa penyampaian informasi keberlanjutan, terutama di aspek sosial, memiliki dampak besar terhadap Return on Assets (ROA) sebagai ukuran performa. Penelitian lain menekankan signifikansi dari struktur tata kelola perusahaan dalam meningkatkan keterkaitan antara SR dan tanggung jawab, contoh adanya dewan direksi

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama	Relevansi	Hasil Penelitian
		companies listed on the JSE		stakeholder masih terbatas		
2	Traxler et al., (2023)	The interplay of sustainability reporting and management control – an exploration of ways for dovetailing to develop reporting beyond accountability	Wawancara semi-terstruktur	SR bisa digunakan untuk kontrol dan MCS mendukung pelaporan melebihi akuntabilitas	Integrasi MCS-SR	Diagram desain interplay antara SR dan MCS
3	Traxler, (2020)	Sustainability reporting and management control – systematic exploratory literature review	SLR 53 publikasi	Ada hubungan timbal balik antara SR dan MCS; literatur dominan perspektif instrumental	Hubungan SR-MCS	Literatur perlu analisis kritis dan empiris lebih lanjut
4	Wahyuningrum et al., (2023)	Stakeholder Pressure and Its Effect on Sustainability Report	Analisis konten GRI	Media exposure meningkatkan kualitas SR, stakeholder lain kurang efek	Tekanan media terhadap SR	Media exposure penting untuk pelaporan berkualitas
5	Miklosik & Evans, (2021)	Environmental sustainability disclosures in annual reports of ASX mining companies	Analisis konten kuantitatif & kualitatif	Ukuran perusahaan mempengaruhi intensitas pengungkapan lingkungan	Variasi berdasar ukuran	Metodologi baru evaluasi inisiatif lingkungan
6	Rahi et al., (2022)	Sustainability Reporting and Management Control System: A Structured Literature Review	SLR analisis framework SR-MCS	Tuntutan regulasi mendorong integrasi SR ke dalam MCS internal	Peran regulasi & MCS	Framework konseptual integrasi SR-MCS
7	Amos, (2024)	Corporate social and environmental reporting in the mining sector	Studi kualitatif	SER digunakan untuk legitimasi stakeholder internal & eksternal	Legitimasi dalam SR	Pelaporan sosial & lingkungan dipengaruhi teori legitimasi
8	Rodrigues et al., (2022)	Mapping the Literature on Social Responsibility and Stakeholders' Pressures in the Mining Industry	SLR bibliometrik	Tekanan stakeholder - terutama komunitas local - mendorong SR ko - kreasi nilai	Tekanan komunitas lokal	SR perlu co-creation value dengan masyarakat
9	Quesado et al., (2024)	Management Control Systems and Sustainability: A Bibliometric Analysis	Bibliometrik & review integratif	MCS penting integrasikan isu SDG ke dalam SR & decision making	Integrasi SDG ke MCS	Peningkatan peran akuntan dan MCS formal-informal
10	Iorêncio et al., (2023)	Management Control Systems and the Integration of the SDGs into Business Models	Review framework kontrol & SDGs	MCS formal dan informal sangat penting untuk SDG dalam model bisnis	SDG dalam model bisnis mining	Sedikit perusahaan yang integrasikan MCS-SDGs secara lengkap

Sementara itu, tulisan yang tidak berkaitan langsung dengan subjek, tidak menyediakan data faktual, atau berupa pendapat dan editorial, di luar dari analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan keberlanjutan dalam sektor pertambangan, terutama melalui pedoman GRI dan IFRS S1/S2, telah meningkatkan kejelasan operasional, mendorong perusahaan untuk lebih terbuka dalam menyediakan informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola secara lebih teratur. Pedoman GRI yang diperbarui mulai berlaku pada Januari 2023, dirancang untuk memperbaiki keterbukaan pelaporan ESG dengan cara yang lebih terstruktur. Perdana et al., (2024) menemukan bahwa keberagaman gender dan dewan yang tidak terikat berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia (*GRI Universal Standards Take Effect Jan 2023*). Melalui penjelasan ESG yang lebih teratur, sistem pengawasan internal diperkuat dengan menggunakan indikator kinerja lingkungan dan pengawasan internal yang lebih kuat (*ESG Reporting Drives KPI and Audit Integration*, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sarifah et al., (2025) menyatakan bahwa walaupun informasi tentang keberlanjutan tidak selalu berdampak pada ROA, elemen sosial seperti keterlibatan komunitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa hubungan yang berkelanjutan dapat memperkuat tanggung jawab sosial serta legitimasi perusahaan di lembaga pengawas dan manajemen publik (Chuzairi & Sutopo, 2024). Chuzairi & Sutopo, (2024) Menemukan bahwa laporan mengenai keberlanjutan memberikan pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan dalam sektor eksploitasi. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab yang tidak terkait dengan keuangan dapat dikaitkan dengan nilai pasar yang lebih tinggi serta reputasi yang lebih baik.

Dalam hasil studi lapangan di anak perusahaan tambang (Tuffour, 2023) menemukan bahwa praktik sustainability reporting meningkatkan akuntabilitas pengendalian hasil melalui peningkatan keterlibatan komunitas dan transparansi atas dampak lingkungan. Pelaporan ini juga mengurangi risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian di sektor pertambangan Afrika Selatan menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dalam pelaporan terintegrasi memiliki efek signifikan pada akuntabilitas, khususnya saat informasi diuji dalam forum publik atau mitra lokal (Pavone et al., 2024). Studi literatur menyeluruh dalam Jurnal Cleaner Production menegaskan perlunya penelitian baru yang fokus pada sustainability accounting di industri pertambangan guna meningkatkan kontrol hasil lewat akuntabilitas pelaporan (Lodhia & Hess, N., 2024). Studi kuantitatif pada perusahaan pertambangan Australia menunjukkan bahwa waste reporting meningkatkan akuntabilitas pengendalian hasil operasional, serta mendorong perbaikan proses internal (Ha & Mansi, M., 2023). Penelitian di Kazakhstan mengaitkan green governance dan pelaporan keberlanjutan dengan peningkatan akuntabilitas kontrol internal di sektor tambang-petroleum, termasuk pengelolaan emisi dan limbah (Mahmood & Orazalin, N. S., 2024).

Analisis pelaporan sukarela di Australia menunjukkan adanya greenwashing, yang justru menurunkan akuntabilitas pengendalian hasil karena pemangku kepentingan tidak mendapat informasi akurat (Zharfpeykan, 2024). Ulasan kritis terhadap standar GRI pada perusahaan tambang Kanada menyimpulkan bahwa adaptasi GRI meningkatkan akuntabilitas bila didukung assurance independen

(Fonseca, 2024). Di sektor energi, termasuk minyak & gas, Talbot (2024) menemukan bahwa laporan GHG yang dikelola dengan baik memperkuat persepsi akuntabilitas dan kualitas pengendalian hasil, dengan implikasi serupa untuk pertambangan (Talbot, 2024). Penelitian di Tanzania menyoroti peran NGO dan regulasi pemerintah dalam memastikan bahwa CSR dan sustainability reporting tidak hanya formalitas, namun mencerminkan akuntabilitas kontrol hasil secara nyata (Amos, 2023). Meskipun di sektor agrifood, penelitian ini mengungkap bagaimana pelaporan multi-entitas dapat meningkatkan akuntabilitas hasil melalui integrasi data dan konsistensi standar – hal ini relevan bagi konsorsia tambang besar (O’Dochartaigh et al., 2025).

Metode SLR terbukti efektif dalam menyusun kerangka evaluasi dan sintesis temuan ini, memberikan landasan kuat untuk menjawab research question mengenai bagaimana sustainability reporting berkontribusi pada akuntabilitas pengendalian hasil di industri pertambangan.

KESIMPULAN

Bahwa pelaporan keberlanjutan memiliki potensi besar untuk meningkatkan tanggung jawab dalam pengendalian hasil di sektor pertambangan. Pelaporan ini mendorong adanya transparansi, menjawab tekanan dari para pemangku kepentingan, dan dapat berhubungan dengan peningkatan kinerja ESG. Namun, keberhasilannya sangat tergantung pada kualitas data, keabsahan informasi, serta mekanisme verifikasi yang efektif. Masalah dalam pengukuran dan standarisasi masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di bidang pertambangan perlu berinvestasi pada sistem pelaporan keberlanjutan yang menyeluruh dan dapat dipercaya agar dapat benar-benar meningkatkan tanggung jawab. Bagi pihak regulator, hasil ini menekankan pentingnya membangun kerangka regulasi yang jelas serta mekanisme penegakan yang efisien untuk menjamin keaslian laporan keberlanjutan. Penelitian di masa depan dapat mengarah pada studi kasus yang lebih mendalam atau analisis kuantitatif mengenai hubungan langsung antara kualitas pelaporan keberlanjutan dan kinerja akuntabilitas di industri pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani Mathildis Riberu, & Virna Sulfitri. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3015–3024. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17062>
- Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>
- Amos, G. J. (2023). *Corporate social responsibility in the mining industry: host-communities’ perceptions in a developing country* .
- Amos, G. J. (2024). Corporate social and environmental reporting in the mining sector: seeking pragmatic and moral forms of legitimacy? *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(3), 548–584. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2021-0152>

- Aptasari, F. W., & Falah, M. H. (2025). Akuntabilitas Lingkungan di Tengah Krisis Iklim : Peran PSAK 57 bagi Industri Pertambangan Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 16.
- Bima, W., Hanafi, P., & Utomo, L. P. (2025). Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 7(1), 12–24.
- Chuzairi, A., & Sutopo, B. (2024). Sustainability disclosure and mining company values. *Islamic Accounting Journal*, 4(2), 138–150.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>
- Eliyana, & Subakir. (2020). Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (Roa) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 67–74. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2453>
- ESG reporting drives KPI and audit integration*. (2023). <http://wikipedia>
- Florêncio, M., Oliveira, L., & Oliveira, H. C. (2023). Management Control Systems and the Integration of the Sustainable Development Goals into Business Models. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su15032246>
- Fonseca, A. (2024). *Sustainability reporting among mining corporations: a constructive critique of the GRI approach* .
- GRI Universal Standards take effect Jan 2023*. (2022). <http://wikipedia>
- Ha & Mansi, M., L. T. D. (2023). Accounting for waste: Waste reporting in Australian metals and mining companies . In *Accounting & Finance* .
- Kurniadi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Mataram, U., Effendy, L., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Mataram, U., Isnaini, Z., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Mataram, U. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(3), 369–382.
- Lingenfelder, D., & Thomas, A. (2020). Stakeholder inclusiveness in sustainability reporting by mining companies listed on the Johannesburg securities exchange. *African Journal of Business Ethics*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.15249/5-1-46>
- Lodhia & Hess, N., S. (2024). Sustainability accounting and reporting in the mining industry: current literature and directions for future research . In *Journal of Cleaner Production* .
- Mahmood & Orazalin, N. S., M. (2024). Green governance and sustainability reporting in Kazakhstan’s oil, gas, and mining sector . In *(Jurnal Terkait)* .
- Miklosik, A., & Evans, N. (2021). Environmental sustainability disclosures in annual reports of mining companies listed on the Australian Stock Exchange (ASX). *Heliyon*, 7(7), e07505. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07505>
- O’Dochartaigh et al., A. (2025). New boundaries for sustainability accounting? A case study of multi-entity accounting and reporting . In *(Jurnal Terkait)* .
- Pavone et al., P. (2024). Strengthening accountability and sustainability reporting: does stakeholder engagement really work? . In *Integrated Reporting in South African mining* .
- Quesado, P., Silva, R., & Oliveira, H. C. (2024). Management Control Systems and Sustainability: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 16(12), 5067.

- <https://doi.org/10.3390/su16125067>
- Rahi, A. F., Johansson, J., Fagerström, A., & Blomkvist, M. (2022). Sustainability Reporting and Management Control System: A Structured Literature Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120562>
- Rodrigues, M., Alves, M. C., Silva, R., & Oliveira, C. (2022). Mapping the Literature on Social Responsibility and Stakeholders' Pressures in the Mining Industry. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100425>
- Rusu, T. M., Odagiu, A., Pop, H., & Paulette, L. (2024). Sustainability Performance Reporting. *Sustainability (Switzerland)*, 16(19), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su16198538>
- Sarifah, P., Syamsul, S., & Zuhroh, S. (2025). The Role of Sustainability Reports in Reflecting the Financial Performance of Mining Companies. *International Journal Of Economics Social And Technology*, 4(2), 50–60. <https://doi.org/10.59086/ijest.v4i2.655>
- Talbot, D. (2024). *GHG Reporting and Impression Management: An Assessment of Sustainability Reports from the Energy Sector* .
- Traxler, A. A. (2020). Sustainability reporting and management control - a systematic exploratory review. *Journal of Cleaner Production*.
- Traxler, A. A., Schrack, D., Greiling, D., Feldbauer, J., & Lautner, M. (2023). The interplay of sustainability reporting and management control – an exploration of ways for dovetailing to develop reporting beyond accountability. *Journal of Applied Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-08-2022-0222>
- Tuffour, J. (2023). Contextualising sustainability reporting in host communities: An insight from a mining subsidiary in Ghana . In *Anglia Ruskin Research Online* (p. 8).
- Wahyuningrum, I. F. S., Ihlashul'amal, M., Hidayah, R., & Widhi Rizkyana, F. (2023). Stakeholder Pressure and Its Effect on Sustainability Report. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 20(2), 494–506. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v20i2.494-506>
- Wicaksono, A. P. (2024). Stakeholder Pressure and Environmental Disclosure in Southeast Asia ' s Mining Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 229–246.
- Yu, S. (2023). Research on the Evaluation of Sustainable Development Performance of Mining enterprises Based on ESG. *Highlights in Business, Economics and Management*, 18, 329–332. <https://doi.org/10.1080/10170660409509391>
- Zharfpeykan, R. (2024). *Representative account or greenwashing? Voluntary sustainability reports in Australia's mining/metals industries* .